

FACTORS CAUSED NON-COMPLIANCE WITH CLINIC PHARMACEUTICAL VISIT AT MOJOKERTO GATOEL HOSPITAL

ABSTRACT

Clinical pharmacy services are direct services provided by a pharmacist to patients to minimize the risk of side effects due to drugs to improve patient safety so that the patient's quality of life is guaranteed. The standard of clinical pharmacy services in hospitals will determine the quality of service and maintain patient safety. Therefore, the standard of clinical pharmacy services in hospitals in Indonesia refers to SOP and PMK number 72 of 2016. The purpose of this study was to determine the factors causing non-compliance with clinical pharmacy visits at Gatoel Mojokerto Hospital. The type of this research is descriptive quantitative research using observational descriptive research design. This research was conducted at Gatoel Hospital Mojokerto. The population size used by this researcher was 13 pharmacists at Gatoel Mojokerto Hospital with a sample of 3 pharmacists using purposive sampling technique. The data analysis used descriptive analysis. The results of this study indicate that the location status variable has a good category, while the variables, personal responsibility, peer support, legitimacy of authority figures, status of authority figures, closeness of authority figures have medium categories. It can be concluded that pharmacists have high adherence to location status indicators. However, in indicators of personal responsibility, peer support, legitimacy of authority figures, status of authority figures, proximity to authority figures, there are pharmacists who have complied but there are also pharmacists who have not complied with clinical pharmacy visits. visit activities so that all patients can be visited, further improve clinical pharmacy visit compliance by maintaining professionalism, attitude, discipline so as to support the creation of compliance in carrying out work.

Keywords: Compliance, clinical pharmacy visit
Keywords: Compliance, clinical pharmacy visit

FAKTOR PENYEBAB KETIDAKPATUHAN *VISITE* FARMASI KLINIK

DI RUMAH SAKIT GATOEL MOJOKERTO

ABSTRAK

Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan langsung yang diberikan seorang apoteker kepada pasien untuk meminimalkan risiko terjadinya efek samping karena obat untuk meningkatkan keselamatan pasien sehingga kualitas hidup pasien terjamin. Standar pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit akan menentukan kualitas pelayanan serta menjaga keselamatan pasien. Maka dari itu standar pelayanan farmasi klini Rumah Sakit di Indonesia mengacu pada SOP dan PMK nomor 72 Tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab ketidakpatuhan *visite* farmasi klinis di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif observasional. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto dengan besar populasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah 13 orang apoteker rawat inap di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto dan sampel 3 orang apoteker dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data tersebut menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel status lokasi memiliki kategori baik sedangkan untuk variabel, tanggung jawab personal, dukungan rekan, legitimasi figur otoritas, status figur otoritas, kedekatan figur otoritas memiliki kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apoteker memiliki kepatuhan yang tinggi pada indikator status lokasi. Namun dalam indikator tanggung jawab personal, dukungan rekan, legitimasi figur otoritas, status figur otoritas, kedekatan figur otoritas ada apoteker yang sudah mematuhi tetapi ada juga apoteker yang belum mematuhi *visite* farmasi klinik. Dari hasil tersebut pihak Rumah Sakit dapat melakukan Melakukan penjadwalan secara periodik pelaksanaan kegiatan *visite* agar semua pasien dapat dilakukan *visite*, lebih meningkatkan kepatuhan *visite* farmasi klinik dengan menjaga profesionalitas, sikap, kedisiplinan sehingga mendukung terciptanya kepatuhan dalam melaksanakan pekerjaan.

Kata kunci: Kepatuhan, *visite* farmasi klinik